

remaja, kesehatan jiwa dewasa dan lanjut usia, dan penyalahgunaan NAPZA;

- (d). Penyiapan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit paru kronik dan gangguan imunologi, jantung dan pembuluh darah, kanker dan kelainan darah, diabetes mellitus dan gangguan metabolic, dan gangguan indera dan fungsional, kesehatan jiwa anak dan remaja, kesehatan jiwa dewasa dan lanjut usia, dan penyalahgunaan NAPZA;
- (e). Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit paru kronik dan gangguan imunologi, jantung dan pembuluh darah, kanker dan kelainan darah, diabetes mellitus dan gangguan metabolic, dan gangguan indera dan fungsional, kesehatan jiwa anak dan remaja, kesehatan jiwa dewasa dan lanjut usia, dan penyalahgunaan NAPZA;
- (f). Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan, berkoordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaannya;

## **5) Tugas dan Fungsi Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

### **Tugas**

Menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang pelayanan kesehatan kepada seluruh unsur pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan, fasilitas pelayanan kesehatan dan peningkatan mutu di lingkungan Dinas Kesehatan ;

### **Fungsi**

- a) Perumusan kebijakan dibidang peningkatan pelayanan, fasilitas, dan mutu pelayanan kesehatan primer, rujukan, tradisional, dan komplementer;
- b) Pelaksanaan kebijakan dibidang peningkatan pelayanan, fasilitas, dan mutu pelayanan kesehatan primer, rujukan, tradisional, dan komplementer;
- c) Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria peningkatan pelayanan, fasilitas, dan mutu pelayanan kesehatan primer, rujukan, tradisional, dan komplementer;
- d) Pemberian bimbingan teknis dan supervisi dibidang peningkatan pelayanan, fasilitas, dan mutu pelayanan kesehatan primer, rujukan, tradisional, dan komplementer;
- e) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang peningkatan pelayanan, fasilitas, dan mutu pelayanan kesehatan primer, rujukan, tradisional, dan komplementer;
- f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan, berkoordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaannya;
- g) Rumpun bagian bidang Pelayanan Kesehatan sbb ;

**(1). Seksi Pelayanan Kesehatan primer, Mutu dan Tradisional**

**Tugas :**

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan primer, fasilitas pelayanan, mutu, akreditasi pelayanan kesehatan dan kesehatan tradisional.

**Fungsi**

- (a). Penyiapan perumusan kebijakan di bidang upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan pada pusat kesehatan masyarakat di semua wilayah termasuk daerah terpencil, perbatasan, dan kepulauan, serta kesehatan primer pada klinik dan praktek perorangan, fasilitas kesehatan, mutu dan akreditasi pelayanan kesehatan, pelayanan kesehatan tradisional empiris, komplementer, dan integrasi;
- (b). Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan pada pusat kesehatan masyarakat di semua wilayah termasuk daerah terpencil, perbatasan, dan kepulauan, serta kesehatan primer pada klinik dan praktek perorangan, fasilitas kesehatan, mutu dan akreditasi pelayanan kesehatan, pelayanan kesehatan tradisional empiris, komplementer, dan integrasi;
- (c). Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan pada pusat kesehatan masyarakat di semua wilayah termasuk daerah terpencil, perbatasan, dan kepulauan, serta kesehatan primer pada klinik dan praktek perorangan, fasilitas kesehatan, mutu dan akreditasi pelayanan kesehatan, pelayanan kesehatan tradisional empiris, komplementer, dan integrasi;
- (d). Penyiapan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan pada pusat kesehatan masyarakat di semua wilayah termasuk daerah terpencil, perbatasan, dan

kepulauan, serta kesehatan primer pada klinik dan praktek perorangan, fasilitas kesehatan, mutu dan akreditasi pelayanan kesehatan, pelayanan kesehatan tradisional empiris, komplementer, dan integrasi;

- (e). Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan pada pusat kesehatan masyarakat di semua wilayah termasuk daerah terpencil, perbatasan, dan kepulauan, serta kesehatan primer pada klinik dan praktek perorangan, fasilitas kesehatan, mutu dan akreditasi pelayanan kesehatan, pelayanan kesehatan tradisional empiris, komplementer, dan integrasi;
- (f). Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan, berkoordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaannya;

**(2). Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan :**

Tugas :

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervise, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan Rujukan.

Fungsi

- a) Penyiapan perumusan kebijakan di bidang pelayanan medic dan keperawatan, penunjang, gawat darurat terpadu, dan pengelolaan rujukan dan pemantauan rumah sakit, serta rumah sakit pemerintah;
- b) Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang pelayanan medic dan keperawatan, penunjang, gawat darurat terpadu, dan

- pengelolaan rujukan dan pemantauan rumah sakit, serta rumah sakit pemerintah;
- c) Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pelayanan medic dan keperawatan, penunjang, gawat darurat terpadu, dan pengelolaan rujukan dan pemantauan rumah sakit, serta rumah sakit pemerintah;
  - d) Penyiapan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan medic dan keperawatan, penunjang, gawat darurat terpadu, dan pengelolaan rujukan dan pemantauan rumah sakit, serta rumah sakit pemerintah;
  - e) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan medic dan keperawatan, penunjang, gawat darurat terpadu, dan pengelolaan rujukan dan pemantauan rumah sakit, serta rumah sakit pemerintah;
  - f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan, berkoordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaannya;

**(3). Seksi Pelayanan Jaminan Kesehatan :**

Tugas :

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Jaminan kesehatan.

Fungsi

- a) Penyiapan perumusan kebijakan di bidang jaminan kesehatan;
- b) Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang jaminan kesehatan;

- c) Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang jaminan kesehatan;
- d) Penyiapan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang jaminan kesehatan;
- e) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang jaminan kesehatan;
- f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan, berkoordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaannya;

**6) Tugas dan Fungsi Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

**Tugas**

Menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang sumber daya kesehatan kepada seluruh unsur kefarmasian, alat kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan ;

**Fungsi**

- a) Perumusan kebijakan dibidang kefarmasian, alat kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan;
- b) Pelaksanaan kebijakan dibidang kefarmasian, alat kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan;
- c) Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria kefarmasian, alat kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan;
- d) Pemberian bimbingan teknis dan supervisi dibidang kefarmasian, alat kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan;
- e) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang kefarmasian, alat kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan;

f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan, berkoordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaannya;

g) Rumpun bagian bidang Sumber Daya Kesehatan sbb:

**(1). Seksi Kefarmasian :**

Tugas :

Menaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta pemantauan, evaluasi, pelaporan dibidang kefarmasian sesuai dengan ketentuan perautaran perundang-unddangan;

Fungsi

- a) Penyiapan perumusan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perencanaan, penilaian ketersediaan, pengendalian harga, pengadaan obat public serta perbekalan kesehatan;
- b) Penyiapan pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan, penilaian ketersediaan, pengendalian harga, pengadaan obat publik serta perbekalan kesehatan;
- c) Penyiapan perumusan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan dibidang manajemen dan klinikal farmasi, analisis farmakoekonomi, seleksi obat dan penggunaan obat rasional;
- d) Penyiapan pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan dibidang manajemen dan klinikal farmasi, analisis farmakoekonomi, seleksi obat dan penggunaan obat rasional;
- e) Penyiapan perumusan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan, penyiapan pelaksanaan Pemantauan, evaluasi, pelaporan di bidang produksi dan distribusi obat, obat tradisional, kosmetika, narkotika, psikotropika,

prekursor farmasi, kemandirian obat dan bahan baku sediaan farmasi, dan pengamanan pangan dalam rangka upaya kesehatan;

- f) Pelaksanaan pemeriksaan, pengujian dan penilaian mutu produk terapeutik, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen, pangan dan bahan berbahaya pelaksanaan pemeriksaan setempat, pengambilan contoh dan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pelaksanaan sertifikasi/rekomendasi produk, sarana produksi dan distribusi tertentu;
- g) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan, berkoordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaannya;

## **(2). Seksi Alat Kesehatan:**

Tugas :

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, evaluasi, pelaporan di bidang penilaian dan pengawasan alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi

- a) Penyiapan perumusan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penilaian alat kesehatan, produk radiologi, produk diagnostik, alat kesehatan khusus, produk perbekalan rumah tangga ;
- b) Penyiapan pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kebijakan di bidang penilaian alat kesehatan, produk radiologi, produk diagnostik, alat kesehatan khusus, produk perbekalan rumah tangga ;



- c) Penyiapan perumusan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengawasan alat kesehatan, produk radiologi, produk diagnostik, alat kesehatan khusus, produk perbekalan rumah tangga ;
- d) Penyiapan pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan alat kesehatan, produk radiologi, produk diagnostik, alat kesehatan khusus, produk perbekalan rumah tangga ;
- e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan, berkoordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaannya;

**(3). Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan :**

**Tugas :**

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan pemberian bimbingan teknis, supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang sumber daya manusia kesehatan.

**Fungsi**

- a) Penyiapan perumusan, pelaksanaan kebijakan di bidang sumber daya kesehatan, penilaian angka kredit tenaga kesehatan, fasilitasi pelatihan, akreditasi dan sertifikasi tenaga kesehatan, serta penilaian tenaga kesehatan ;
- b) Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang sumber daya kesehatan, penilaian angka kredit tenaga kesehatan, fasilitasi pelatihan, akreditasi dan sertifikasi tenaga kesehatan, serta penilaian tenaga kesehatan;

- c) Penyiapan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang sumber daya kesehatan, analisa kebutuhan pegawai, penilaian angka kredit tenaga kesehatan, fasilitasi pelatihan, akreditasi dan sertifikasi tenaga kesehatan, serta penilaian tenaga kesehatan;
- d) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang sumber daya kesehatan, penilaian angka kredit tenaga kesehatan, fasilitasi pelatihan, akreditasi dan sertifikasi tenaga kesehatan, serta penilaian tenaga kesehatan ;
- e) Penyiapan penyusunan dan pemutahiran data sumber daya manusia kesehatan;
- f) Menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan dan pengendalian legalitas tenaga kesehatan;
- g) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan, berkoordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaannya;

#### **I. JABATAN FUNGSIONAL DI DINAS KESEHATAN**

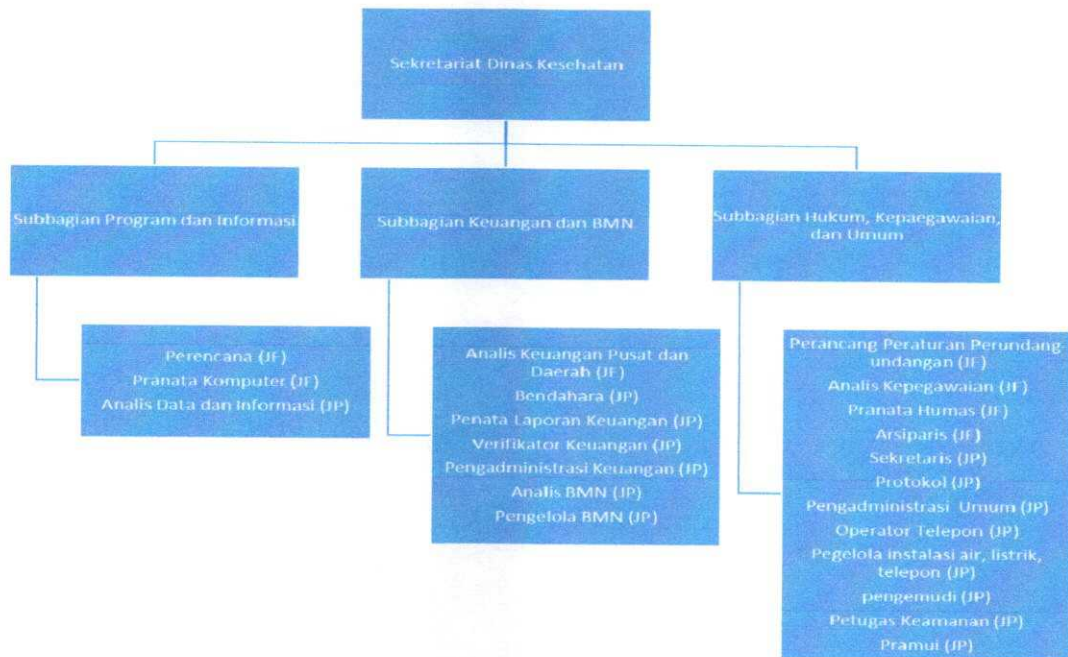
Penyusunan peta jabatan dan uraian jabatan dapat dilakukan berdasarkan informasi jabatan yang dihasilkan dalam analisis jabatan.

Peta jabatan merupakan susunan jabatan yang digambarkan secara vertikal maupun horisontal menurut struktur kewenangan, tugas, dan tanggung jawab serta persyaratan jabatan.

Untuk menentukan kebutuhan jumlah kebutuhan jabatan fungsional yang diperlukan dalam suatu instansi pemerintahan, maka perlu dilakukan analisis beban kerja berdasarkan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

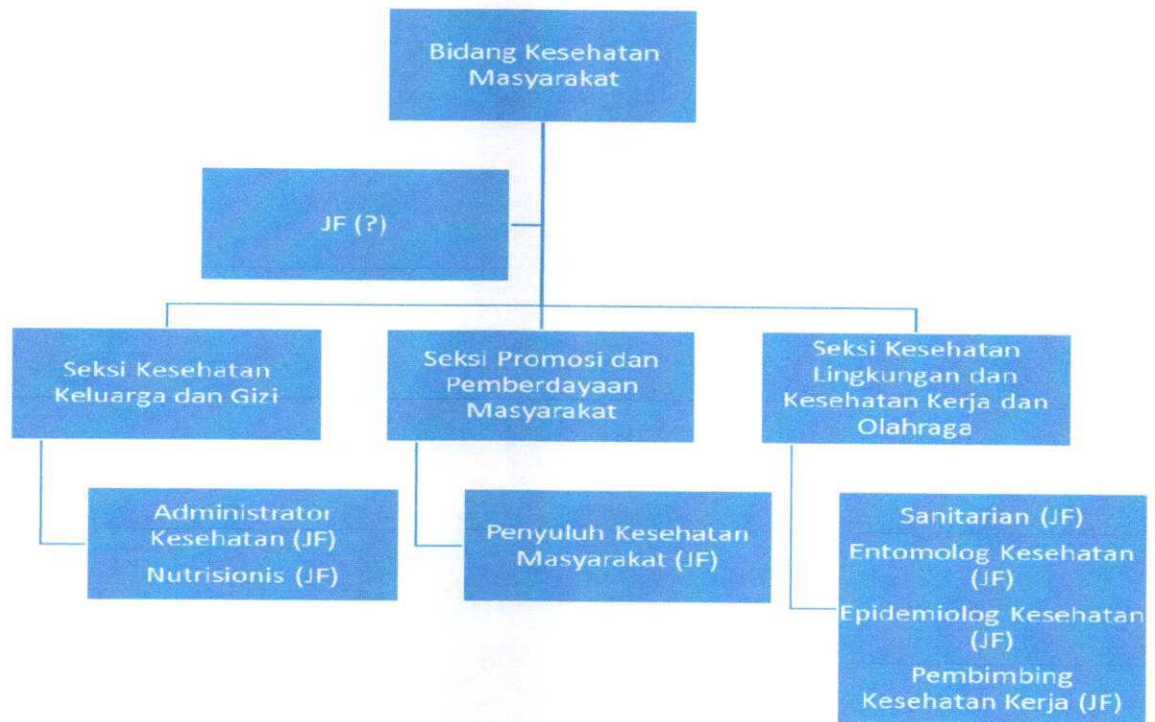
Dengan demikian, kegiatan analisis jabatan dan analisis beban kerja menjadi mutlak dilakukan oleh semua instansi pemerintah dalam upaya memperoleh komposisi kelembagaan (jenis jabatan) dan jumlah pegawai yang diperlukan.

## A. SEKRETARIAT DINAS KESEHATAN



B. DI BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

Jabatan Fungsional adminkes, penyuluh kesehatan masyarakat, sanitarian, pembimbing kesehatan kerja



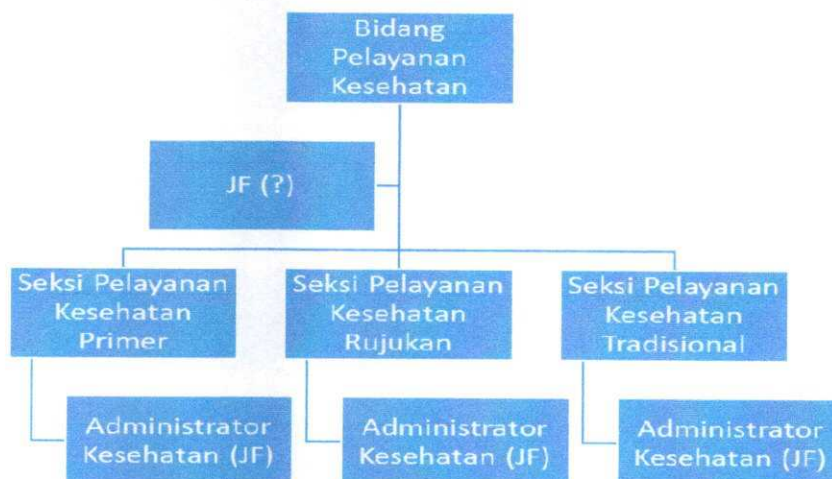
C. DI BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

Jabatan Fungsional adminkes, epidemiolog kesehatan, entomolog kesehatan, sanitarian,



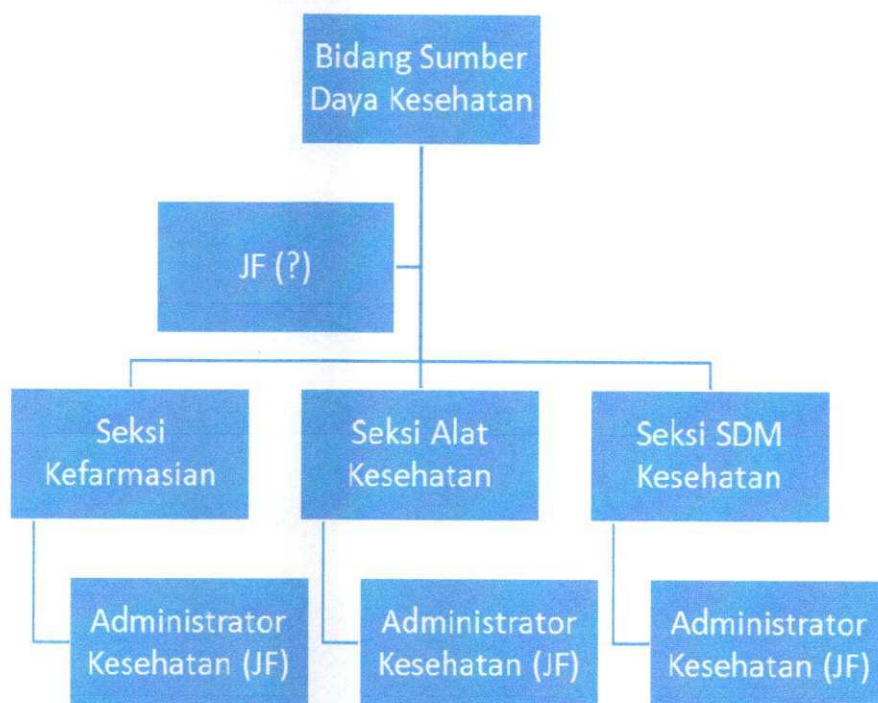
D. DI BIDANG PELAYANAN KESEHATAN

**Jabatan Fungsional adminkes**



E. DI BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN

**Jabatan Fungsional adminkes**



## **2.1.2 STRUKTUR ORGANISASI**

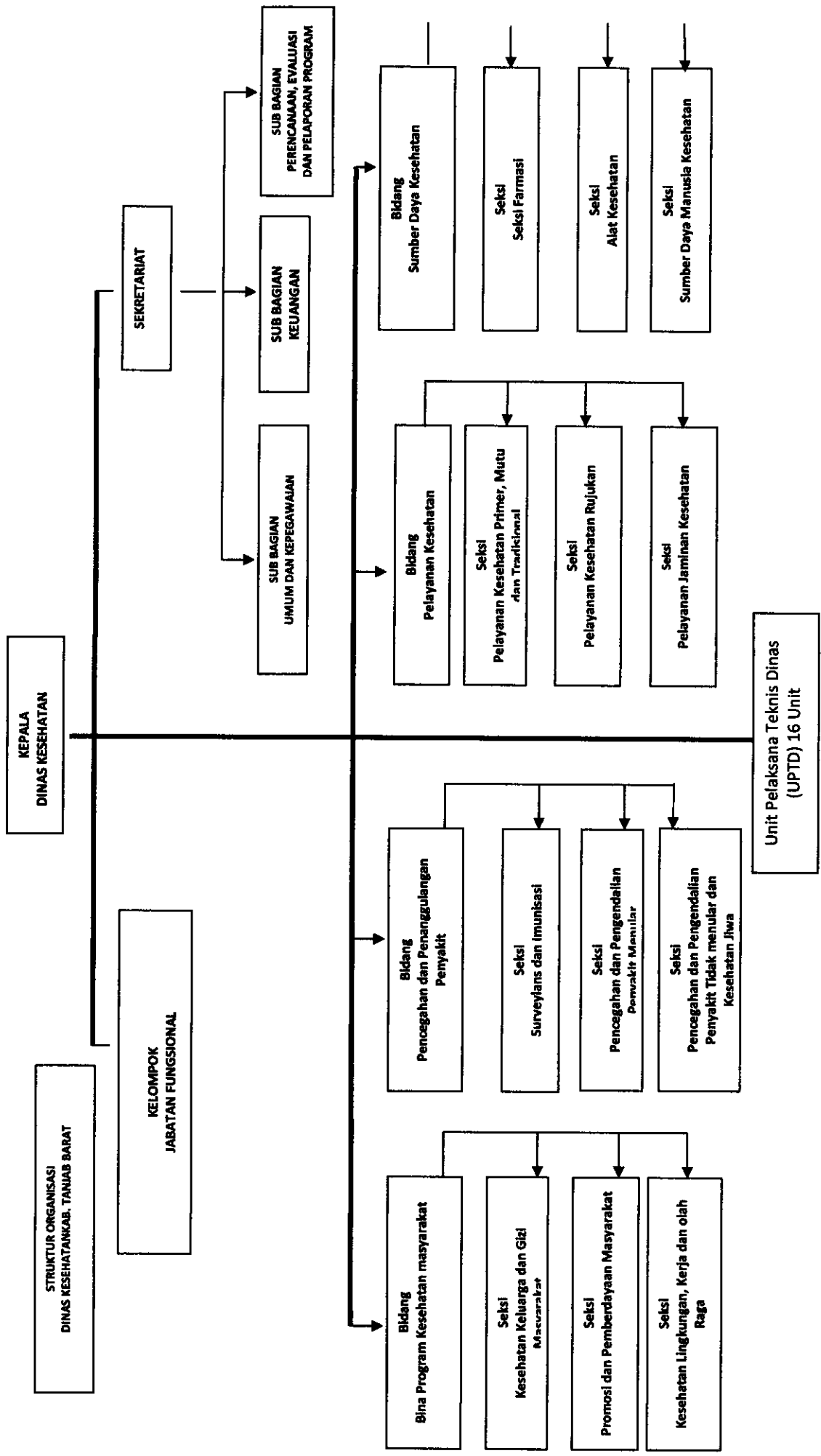
Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dimana Kepala Dinas Kesehatan dibantu oleh 1 ( satu) Sekretaris, 4 ( Empat) Kepala Bidang dan dua sub bagian, dimana masing-masing bidang mempunyai 3 seksi.

Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah salah satu perangkat yang ada dalam Pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang berperan aktif menjalankan tugas-tugas pemerintah di bidang kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat No.46 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dinyatakan bahwa Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan sebahagian urusan pemerintah kabupaten di bidang kesehatan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Kesehatan di pimpin oleh Kepala Dinas, yang bertanggung jawab penuh kepada Bupati Tanjung Jabung Barat melalui Sekretaris Daerah.

Secara organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah memiliki unit pelaksana teknis dinas (UPTD) yaitu puskesmas yang menyebar diseluruh kecamatan dengan jumlah 16 unit, UPTD puskesmas dipimpin seorang kepala dengan eselon IV.a dan seorang Kasubbag Tata Usaha dengan eselon IV.b.

### BAGAN 2.1 STRUKTUR DINAS KESEHATAN



## 2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

### 2.2.1. Ketenagaan

Penyelenggaraan pembangunan nasional yang berwawasan kesehatan serta pembangunan kesehatan memerlukan berbagai jenis tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan melaksanakan upaya kesehatan dengan paradigma sehat, yakni yang lebih mengutamakan upaya peningkatan dan pemeliharaan kesehatan serta pencegahan penyakit.

Dalam pembangunan kesehatan diperlukan berbagai jenis tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan melaksanakan upaya kesehatan dengan paradigma sehat, yang mengutamakan upaya peningkatan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit. Pengadaan tenaga kesehatan dilaksanakan melalui pendidikan dan pengembangan tenaga melalui pelatihan tenaga oleh pemerintah maupun masyarakat. Kualitas pelayanan kesehatan sangat dipengaruhi ketersediaan tenaga kesehatan yang mencukupi.

Peningkatan jumlah tenaga kesehatan selama lima tahun terakhir masih belum memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Jumlah tenaga medis (dokter umum dan dokter gigi) yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2014 adalah 71 orang, meningkat dari 60 orang pada tahun 2010 dengan Peningkatan jumlah tenaga medis dokter tersebut secara otomatis pelayanan semakin meningkat pula.

Peningkatan tenaga kesehatan dari tahun 2010 sampai 2014 dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 2.1**  
**Tenaga Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2012 – 2016**

<b>JUMLAH TENAGA KESEHATAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2012 - 2016</b>						
<b>No</b>	<b>Jenis Tenaga</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
1.	Dr. Spesialis	7	7	8	8	8
2.	Medis (dr umum, dr. Gigi)	56	48	63	71	67
3.	Perawat & Bidan	462	442	459	472	458
4.	Farmasi	38	35	35	36	36
5.	Gizi	16	14	14	16	16
6.	Sanitasi	35	31	30	29	28
7.	Kesmas	35	37	35	37	45
8.	Nakes Lain	43	38	57	45	128
	<b>JUMLAH</b>	<b>692</b>	<b>652</b>	<b>701</b>	<b>714</b>	<b>786</b>

Sumber : Seksi Pendayunaan Nakes Kab. Tanjung Jabung Barat



Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pegawai kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat memperlihatkan perkembangan yang berarti dari 630 orang pada tahun 2010 meningkat menjadi 701 orang pada tahun 2014 atau terjadi peningkatan rata-rata sebesar 14,2% per tahun. Sementara tenaga Medis (dokter) menunjukkan kecenderungan yang juga meningkat dari 51 orang pada tahun 2010 meningkat menjadi 63 orang pada tahun 2014.

Sementara rasio jumlah tenaga kesehatan dibandingkan dengan jumlah penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dari tahun ke tahun berikutnya mempunyai target meningkat seiring dengan penambahan jumlah penduduk, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2.2**  
**Rasio Tenaga Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat**  
**Tahun 2010-2015**

No	Kebutuhan Tenaga Kesehatan	Tahun					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Rasio Bidan per 100.000 penduduk	44.81	49.76	54.13	57.93	61.54	65.34
2	Rasio Perawat per 100.000 penduduk	84.97	90.77	91.81	92.42	93.62	93.89
3	Rasio Gizi per 100.000 penduduk	5.02	5.61	5.82	6.03	6.22	6.66
4	Rasio Dokter Umum per 100.000 pddk	14.34	15.42	16.79	17.75	17.67	19.35
5	Rasio Dokter gigi per 100.000 penduduk	2.87	3.5	4.45	5.36	5.89	6.34
6	Rasio Apoteker per 100.000 penduduk	2.15	2.45	3.08	3.68	4.26	4.76
7	Rasio Kemas per 100.000 penduduk	6.09	6.66	7.19	8.04	8.84	9.52

### 2.2.2. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia. Masyarakat yang sehat sangat mempengaruhi aktivitas yang berkaitan dengan produktivitas tenaga kerja. Tabel 2.7 menunjukkan bahwa perkembangan pembangunan sarana kesehatan selama kurun waktu 2010 – 2014 mengalami penambahan jumlah fasilitas sarana kesehatan.

Kecenderungan yang sama terlihat pada fasilitas kesehatan lainnya, yaitu puskesmas pembantu dan puskesmas keliling, Posyandu sebagai ujung tombak

pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak harus diperbanyak dan difasilitasi oleh pemerintah.

**Tabel 2.3**  
**Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Tanjung**  
**Jabung Barat Tahun 2011 – 2016**

Tahun	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	Pusling	Poskedes	Posyandu
2011	1	16	71	16	53	253
2012	1	16	71	16	62	253
2013	1	16	67	16	85	263
2014	1	16	71	16	107	279
2015	1	16	71	16	105	279
2016	1	16	71	16	105	279

Sumber : Seksi Pendataan Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Barat

Sementara kondisi sarana dan prasarana kesehatan dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 2.4**  
**Data Kondisi Puskesmas dan Pustu Serta Poskesdes**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2014**

No	Nama Puskesmas	Puskesmas				Pustu				Poskesdes			
		Baik	RR	RB	RT	Baik	RR	RB	RT	Baik	RR	RB	RT
1	Ka. Tungkal 1	1					2	2					
2	Ka. Tungkal 2	1					3						
3	Tungkal V	1				1	2		1		2		
4	Sei. Saren	1				4	1				2	1	
5	Sukrejo		1			3	2	2		1	4		
6	Parit Deli	1				1	3	1			5		1
7	Teluk Nilau		1			1	2	1	1	4			
8	Seneyerang	1				2	4				4		
9	Pijoan Baru	1				1	5				3		
10	Purwodadi	1				2	1						
11	Pel. Dagang	1					4	1			3		
12	Suban	1					2	3			4		
13	Merlung	1						5			5		
14	Lubuk Kambing	1						3			4		
15	Rantau Badak	1											
16	Bukit Indah	1						2			3		
	JUMLAH	14	2			17	42	7	2	5	43	1	1

Sumber : Seksi Pendataan Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Barat

**Tabel 2.5**  
**Data Kondisi Puskesmas Keliling keadaan Tahun 2016**

No	Nama Puskesmas	Pusling Roda 4				Pusling Air			
		Baik	RR	RB	RT	Baik	RR	RB	RT
1	Ka.Tungkal 1	1							
2	Ka. Tungkal 2	1							
3	Tungkal V							1	
4	Sei.Saren	1							
5	Sukrejo	1							
6	Parit Deli			1				1	
7	Teluk Nilau	1						1	
8	Senyerang	1				1			
9	Pijoan Baru	1							
10	Purwodadi	1							
11	Pel. Dagang	1							
12	Suban	1							
13	Merlung	1							
14	Lubuk Kambing	1							
15	Rantau Badak	1							
16	Bukit Indah	1							
	<b>JUMLAH</b>	<b>14</b>		<b>1</b>		<b>1</b>		<b>3</b>	

Sumber data : Seksi Pendataan Dinas Kesehatan Kab. Tanjab. Barat.

### 2.2.3. Pembiayaan Kesehatan

**Tabel 2.6**  
**ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN DINAS KESEHATAN**  
**BERSUMBER DANA APBD DAN APBN**

NO	URAIAN SUMBER BIAYA	TAHUN ANGGARAN									
		2011		2012		2013		2014		2015	
		ALOKASI	REALISASI	ALOKASI	REALISASI	ALOKASI	REALISASI	ALOKASI	REALISASI	ALOKASI	REALISASI
1	APBD	39.352.001,004	37.439.237.259	60.479.800,850	57.432.786,957	74.512.167,080	66.200.776,960	75.903.120,000	65.264.365,727	61.071.352,000	56.877.284,574
	Dinas Kesehatan	39.352.001,004	37.439.237.259	60.479.800,850	57.432.786,957	74.512.167,080	66.200.776,960	75.903.120,000	65.264.365,727	61.071.352,000	56.877.284,574
	- Belanja Tidak Langsung	13.275.106,056	12.237.135,856	8.642.962,750	7.674.228,258	29.029.214,100	23.873.895,394	30.746.819,300	24.940.146,475	26.904.951,000	26.031.963,404
	- Belanja Langsung	26.076.894,948	25.202.101,403	51.836.838,100	49.758.558,699	45.482.952,980	42.326.881,566	45.156.300,700	40.324.219,252	34.166.401,000	30.845.321,170
2	APBN	6.764.436,000	5.567.381,384	5.579.019,000	3.978.448,100	12.408.244,000	11.011.586,830	3.996.120,000	3.911.115,000	3.596.908,000	3.547.366,090
	- JAMKESMAS	1.505,071,000	427,818,000	2.917,869,000	1.335,175,500	580,000,000	580,000,000				
	- CWSHP/TAM-STBM	4.182,040,000	4.122,563,520	1.188,800,000	1.183,446,600	510,850,000	431,459,700	844,520,000	825,266,500	1,618,751,000	1,600,187,490
	- GLOBAL FOUND	160,325,000	153,388,864	56,350,000	56,350,000	15,794,000	15,794,000				
	- DEKON	17,000,000	16,200,000								
	- BOK	900,000,000	847,411,000	1,416,000,000	1,403,666,000	1,801,600,000	1,794,527,130	1,401,600,000	1,401,376,000	1,978,157,000	1,947,378,600
	- TUGAS PERBANTUAN	-	-	-	-	9,500,000,000	9,089,906,000	1,750,000,000	1,684,473,500		
	<b>TOTAL</b>	<b>46.116.437,004</b>	<b>43.006.618.643</b>	<b>66.058.819,850</b>	<b>61.411.235,057</b>	<b>86.920.411,080</b>	<b>78.112.463,790</b>	<b>79.899.240,000</b>	<b>69.175.481,727</b>	<b>64.668.260,000</b>	<b>60.424.850.664</b>

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan kesehatan mengalami penurunan pagu anggaran dari tahun 2011 s/d 2015. Penurunan ini diakibatkan oleh pagu APBN yang diterima oleh Dinas Kesehatan selalu berpariatif sesuai dengan kebutuhan pada saat itu.

## 2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

### 2.3.1 Derajat Kesehatan

Tabel. T-C.23.  
Pencapaian Kinerja Pelayanan Daerah  
Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator	Target Renstra Tahun Ke 1					Realisasi Renstra Tahun Ke 1					rasio capaian Tahun Ke 1				
					(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Meningkatnya PHBS talenan Rumah Tangga menjadi 85% tahun 2016		65%		40%	45%	50%	55%	60%	48,6%	43,7%	104%	54,8%	59%	1,2	1,0	2,1	1,0	1,0
2	Meningkatnya sekolah yang mempromosikan kesehatan menjadi 40% pada tahun 2016		45%		20%	25%	30%	35%	40%	153%	53,6%	153,3%	39,1%	40%	7,7	2,1	5,1	1,1	1,0
3	Meningkatnya jumlah poskestren menjadi 80% tahun 2016		85%		60%	65%	70%	75%	80%	11,1%	10,28%	47,1%	36,0%	46%	0,2	0,2	0,7	0,5	0,6
4	100% Balita Gizi Buruk ditangani/drawat		100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
5	90% rumah tangga mengkonsumsi garam beryodium		100%		71%	80%	85%	90%	95%	98%	100%	99,7%	100%	99,50%	1,3	1,2	1,2	1,1	1,0
6	85% Balita 6-59 bl mendapat kapsul Vitamin A		95%		78%	80%	83%	85%	90%	91%	92,1%	93%	92,30%	95,80%	1,2	1,2	1,1	1,1	1,1
7	Penyediaan Buffer Stock MP-ASI		100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	88%	100%	1,0	1,0	1,0	0,8	1,0
8	85% Balita ditimbang berat badannya		100%		70%	75%	80%	85%	90%	73%	81,9%	88,8%	88,80%	89,80%	1,0	1,1	1,1	1,1	1,0
9	80% Bayi usia 0-6 bulan mendapat ASI Eksklusif		80%		67%	70%	75%	80%	85%	59%	73,2%	67,3%	78,50%	86,70%	0,9	1,0	0,9	1,0	0,8
10	100% Kecamatan melaksanakan Survei/Inspeksi Gizi		100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
11	85% Ibu hamil mendapat Fe 90 Tablet		100%		74%	78%	81%	85%	90%	85%	97,3%	88,4%	83,30%	83,90%	1,3	1,2	1,1	1,0	1,0
12	30% masyarakat lebih terjamin melalui Jemkeada		35%		10%	15%	20%	25%	30%	100%	100%	100%	100%	100%	10,0	6,7	5,0	4,0	3,3
13	30% masyarakat lebih terjamin melalui Jaminan Kesehatan Mandiri		35%		10%	15%	20%	25%	30%	100%	100%	100%	100%	100%	10,0	6,7	5,0	4,0	3,3
14	40% masyarakat terjamin melalui Jaminan Kesehatan Mandiri		35%		10%	15%	20%	25%	30%	100%	100%	100%	100%	100%	10,0	6,7	5,0	4,0	3,3
15	Meningkatnya desa yang aktif menjadi 30% pada tahun 2016		118		228	228	228	228	228	120	74,7	74,4	72,2	46,7	0,5	0,3	0,3	0,2	0,2
16	Angka Kematian Ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup		24		39	39	39	39	39	6,16	3,89	2,69	4,51	4,5	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1
17	Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup		32		44	44	44	44	44	6,76	3,88	2,83	4,51	4,5	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1
18	Angka Kematian Balita per 1.000 kelahiran hidup		98%		92%	93%	94%	95%	95%	104,6%	104,7%	104,3%	93,30%	93,87%	1,1	1,1	1,1	1,0	1,0
19	Persentase Pelayanan Antenatal (K4) pada tahun 2016 menjadi 95%		90%		88,5%	88,5%	88,5%	88,5%	88,5%	107,1%	106,7%	108,8%	92,40%	92,48%	1,2	1,2	1,2	1,0	1,0
20	Persentase persalinan oleh tenaga kesehatan (PN) pada tahun 2016 menjadi 90%		90%		88%	88,5%	88,5%	88,5%	88,5%	108,8%	107%	107,1%	92,30%	92,49%	1,2	1,2	1,2	1,0	1,0
21	Persentase pelayanan ibu nifas (KF) pada tahun 2016 menjadi 90%		100%		50%	62,5%	75%	87,5%	100%	12,7%	92,9%	77,4%	81,88%	80,95%	0,3	1,5	1,0	0,9	0,8
22	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan KB sesuai standar pada tahun 2016 menjadi 75%		90%		63%	68%	71%	80%	85%	99%	91,9%	88%	90%		1,6	1,4	1,2	1,1	0,0
23	Persentase Pelayanan reproduksi terpadu berbasis gender termasuk penanganan kekerasan pada perempuan dan anak pada tahun 2016 menjadi 80%		95%		92%	93%	94%	95%	95%	108,1%	106,3%	105,9%	98,70%	101%	1,2	1,1	1,1	1,0	1,1
24	Persentase Pelayanan kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap) pada tahun 2016 menjadi 90%		90%		75%	80%	85%	90%	90%	132,2%	109,8%	105,1%	94,67%	94,58%	1,8	1,4	1,2	1,1	1,1
25	Persentase pelayanan kunjungan bayi pada tahun 2016 menjadi 90%		90%		75%	80%	85%	90%	90%	11,5%	105,3%	101,2%	87,68%	83,28%	0,2	1,3	1,2	1,0	0,9
26	Persentase pelayanan kesehatan anak balita pada tahun 2016 menjadi 90%		100%		80%	90%	100%	100%	100%	117,9%	86,6%	100%	94,29%	98,99%	1,5	1,1	1,0	0,9	1,0
27	Capaian penjurangan kesehatan siswa SD Kelas 1 dan sederajat pada tahun 2016 menjadi 100%		100%		62,50%	75%	87,5%	100%	100%	40%	33,3%	71,4%	100%	100%	0,6	0,4	0,8	1,0	1,0
28	Persentase Puskesmas yang mampu melakukan pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR) pada tahun 2016		100%		100%	100%	100%	100%	100%	20%	100%	100%	100%	80%	0,2	1,0	1,0	1,0	0,8
29	Persentase Puskesmas rawat inap yang mampu PONED menjadi 100% pada tahun 2016		100%		100%	100%	100%	100%	100%										

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator	Target Renstra Tahun Ke 1					Realisasi Renstra Tahun Ke 1					rasio capaian Tahun Ke 1					
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
					(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
30	Persentase Puskesmas yang mempunyai kinerja baik menjadi 100% pada tahun 2016		100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
31	Puskesmas yang melaksanakan program pengembangan pilihan menjadi 100% pada tahun 2016		100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
32	Persentase Puskesmas yang melaksanakan PONEB menjadi 100% pada tahun 2016		83,30%		83,30%	83,30%	83,30%	83,30%	83,30%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	6,0	1,2	1,2	1,2	1,2
33	Persentase Rumah Sakit yang terakreditasi		100%		100%	100%	100%	100%	100%	0	100%	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
34	Persentase ketersediaan obat dan vaksin tahun 2016 menjadi 100%		100%		38,51%	50%	100%	100%	100%	50%	80%	90%	90%	90%	90%	1,4	1,6	0,9	0,9	0,9
35	Persentase Puskesmas perawatan yang melaksanakan kefarmasian sesuai dengan standar pada tahun 2016 menjadi 70%		100%		20%	20%	50%	80%	95%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	5,0	5,0	2,0	1,3	1,1
36	Persentase penggunaan obat yang rasional di sarana pelayanan kesehatan pemerintah pada tahun 2016 menjadi 70%		100%		20%	20%	50%	80%	95%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	5,0	5,0	2,0	1,3	1,1
37	Jumlah tenaga pengawas keamanan pangan dan bahan berbahaya yang terlatih dan mempunyai sertifikat		100%		50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	2,0	1,0	1,0	1,0	1,0
38	Pembinaan dan Penguasaan TTU / TPM termasuk produk dan tempat penyajian 100%		100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
39	Jumlah pangan yang mengandung bahan tambahan berbahaya dan tidak memenuhi syarat pelabelan		100%		20%	40%	60%	80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	5,0	2,5	1,7	1,3	1,0
40	Jumlah Penyedia Industri Rumah Tangga yang telah mendapat penyuluhan dan mempunyai sertifikat penyuluhan pangan industri rumah tangga 200 orang	40 Orang	40		40	40	40	40	40	35	35	35	35	35	35	0,9	0,9	0,9	0,9	0,9
41	Persentase instalasi farmasi rumah sakit melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai dengan standar menjadi 100% pada tahun 2016		100%		75%	80%	85%	90%	95%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1,3	1,3	1,2	1,1	1,1
42	Persentase pelepasan dan sistem informasi pelaporan narkotika dan psikotropika (SIPNALP) menjadi 100%		100%		50%	60%	85%	90%	95%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	2,0	1,3	1,2	1,1	1,1
43	Cakupan Perindungan PD31 > 95% Jumlah Desa UCI 100%		100%		100%	100%	100%	100%	100%	95,71%	96,69%	96,69%	97,76%	97,76%	93,28%	1,0	1,0	1,0	1,0	0,9
44	Safety Injection dan Jaga Mutu Vaksin 100%		100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
45	Pengamanan AFP < 24 Jam 100%		100%		100%	100%	100%	100%	100%	50%	50%	50%	50%	50%	100	0,5	0,5	1,0	1,0	1,0
46	Pengamanan KLB < 24 Jam 100%		100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
47	Pengendalian Penyebaran HIV / AIDS 100%		100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
48	ART ODHA 100%		100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
49	Perindungan penduduk di Daerah Endemik DBD > 85%		100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
50	CDR TB Paru > 70%		100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
51	RFT Kusta 100%		100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
52	PR Frambusia < 1 / 10.000		100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0	0	1,0	1,0	0,0
53	Kualitas RR 100%		100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
54	Deteksi Pencemaran air bersih/minimum pada daerah resiko 100%		100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
55	Peningkatan kualitas lingkungan kerja sehat 100%		100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
56	Pernituan CLTS 100%		100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
57	Deteksi dini pencemaran makanan/minuman 100%		100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
58	Persentase SDM kesehatan minimal dengan kualifikasi pendidikan minimal DS menjadi 100%		90%		60%	70%	75%	80%	85%	70%	70%	70%	70%	70%	78,17%	1,2	1,0	0,9	1,1	0,9
59	Persentase tenaga kesehatan dengan kualitas pendidikan S1 menjadi 75% pada tahun 2016		70%		45%	50%	55%	60%	65%	50%	50%	55%	55%	55%	18,00%	1,1	1,0	1,0	0,3	0,3
60	Rasio Dokter Umum 20/100.000 penduduk		19,35		14,34	15,42	16,79	17,75	17,96	16,12	14,39	14,98	16	17,37	11	0,9	0,9	0,9	0,9	1,0
61	Rasio Perawat 95/100.000 penduduk		93,89		84,87	90,77	91,81	92,42	93,82	84,11	82,56	82,61	89	70,47	1,0	0,9	0,9	0,7	1,1	1,1
62	Rasio Bidan 70/100.000 penduduk		85,34		44,81	49,76	54,13	57,93	61,54	70,79	75,71	76,96	80	78,6	1,6	1,5	1,5	1,4	1,4	1,3

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator	Target Renstra Tahun Ke 1					Realisasi Renstra Tahun Ke 1					rasio capaian Tahun Ke 1				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
					(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)															
63	Rasio Keasrian 10/100.000 penduduk		9,52		60,90	6,96	7,19	8,04	8,84	12,62	11,98	12,66	21	21	0,2	1,8	1,8	2,6	2,4
64	Rasio Dokter Gigi 7/100.000 penduduk		6,34		2,87	3,5	4,45	5,38	5,89	4,21	4,8	4,00	5	5,48	1,5	1,4	0,9	0,9	0,9
65	Rasio Apoteker 5/100.000 penduduk		4,78		2,15	2,45	3,08	3,68	4,26	3,15	3,08	3,00	4	4,16	1,5	1,3	1,0	1,1	1,0
68	Rasio Gizi 7/100.000 penduduk		6,95		5,02	5,61	5,82	6,03	6,22	5,26	5,48	4,67	5	5,14	1,0	1,0	0,8	0,8	0,8
RSUD KH Daud Art																			
1 Gawat Darurat																			
1	Kemampuan Menangani Life Saving	100%	100%	3 Tahun	85%	100%	100%	100%	100%	100%	85%	95%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Jam Buka Pelayanan Gawat Darurat	24 Jam	24 Jam	1 Tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Pemberi Pelayanan Kegawatdaruratan yang bersertifikat yang masih berlaku ATLS/ITLS/ACLS/PPGD	100%	100%	3 Tahun	88%	100%	100%	100%	100%	100%	88%	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Waktu Tanggap Pelayanan Dokter di Gawat Darurat ≤ 5 menit setelah pasien datang	100%	100%	1 Tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Kepuasan Pelanggan pada Gawat Darurat	≥ 80 %	≥ 80 %	2 Tahun	70%	80%	85%	90%	90%	90%	70%	80%	85%	90%	80%	85%	90%	90%	90%
6	Kematian Pasien ≤ 24 Jam	2%	2%	1 Tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	Satu tim	Satu tim	1 Tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Tidak adanya pasien yang diturunkan membayar uang muka.	100%	100%	1 Tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2 Rawat Jalan																			
1	Pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis	100% Dokter Spesialis	100% Dokter Spesialis	1 Tahun	75%	85%	85%	100%	100%	100%	75%	85%	95%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Ketersediaan Pelayanan Rawat Jalan	100%	100%	1 Tahun	75%	100%	100%	100%	100%	100%	75%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Penyakit Dalam																			
3 Klinik Kebidanan																			
4 Klinik Bedah																			
5 Klinik Umum																			
6 Klinik Gigi																			
7 Klinik Mata																			
3	Jam Buka Pelayanan 08.00 s/d 12.00 Setiap Hari Kerja Kecuali Jum'at : 08.00 s/d 10.30.	100%	100%	1 Tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Waktu Tunggu Di Rawat Jalan ≤ 80 Menit	100%	100%	2 Tahun	90%	95%	100%	100%	100%	90%	95%	100%	100%	100%	95%	100%	100%	100%	100%
5	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	≥ 80 %	2 Tahun	70%	80%	90%	90%	90%	70%	80%	90%	90%	90%	80%	90%	90%	90%	90%
6	a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	≥ 60%	≥ 60%	2 Tahun	75%	85%	85%	85%	85%	75%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%
	b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	≥ 60%	≥ 60%	2 Tahun	75%	85%	85%	85%	85%	75%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%
3 Rawat Inap																			
1	Pemberi Pelayanan di Rawat Inap			1 Tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	a. Dokter Spesialis			1 Tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	b. Dokter Umum			1 Tahun															
	c. Perawat minimal pendidikan D3			1 Tahun															









No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator	Target Renstra Tahun Ke 1					Realisasi Renstra Tahun Ke 1					rasio capaian Tahun Ke 1				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	c. TSS < 30 mg/l d. PH 6-9	c. TSS < 30 mg/l d. PH 6-9	c. TSS < 30 mg/l d. PH 6-9	2 Tahun	<30 mg/l	<30 mg/l	<30 mg/l	<30 mg/l	<30 mg/l	<30 mg/l	<30 mg/l	<30 mg/l	<30 mg/l	<30 mg/l					
2	Pengelolaan Limbah Padat Infektus Sesuai dengan Aturan	100%	100%	2 Tahun	PH 6-9	PH 6-9	PH 6-9	PH 6-9	PH 6-9	PH 6-9	PH 6-9	PH 6-9	PH 6-9	PH 6-9					
	d. PH 6-9	100%	100%	3 Tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%					
16	Administrasi dan Manajemen																		
1	Tindak Lanjut Penyelesaian Hasil Pertemuan Direksi	100%	100%	1 Tahun	100%	100%	100%	100%	100%	98%	100%	100%	100%	100%					
2	Kelengkapan Laporan Akurabilitas Kinerja	100%	100%	1 Tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%					
3	Ketepatan Waktu Pengumpulan Kenalihan Pangkat	100%	100%	1 Tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%					
4	Ketepatan Waktu Pengurusan Gaji Berkala	100%	100%	1 Tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%					
5	Karyawan Yang Mendapat Pelatihan Minimal 20 Jam Setahun	≥ 60 %	≥ 60 %	5 Tahun	30%	40%	40%	50%	60%	30%	40%	40%	50%	60%					
6	Cost Recovery	≥ 40 %	≥ 40 %	2 Tahun	92%	94%	95%	96%	97%	92%	94%	95%	96%	97%					
7	Ketepatan Waktu Penyusunan Laporan Keuangan	100%	100%	1 Tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%					
8	Kecepatan Waktu Pemberian Informasi Tentang Teguhan Pasien Rawat Inap	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	1 Tahun	1,5 jam	1,5 jam	1 jam	1 jam	1 jam	1,5 jam	1,5 jam	1 jam	1 jam	1 jam					
9	Kecepatan Waktu Pemberian Imbalan (Insentif) Sesuai Kecepatan Waktu	100%	100%	1 Tahun	95%	96%	100%	100%	100%	95%	96%	100%	100%	100%					
17	Ambulance/ Mobil Jenazah																		
1	Waktu Pelayanan Ambulance / Mobil Jenazah	24 Jam	24 Jam	1 Tahun	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam					
2	Kecepatan Memberikan Pelayanan Ambulance / Mobil Jenazah di Rumah Sakit	≤30 menit	≤30 menit	1 Tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%					
3	Waktu Tanggap Pelayanan Ambulance oleh Masyarakat Yang Membuntukan	≤1 Jam	≤1 Jam	2 Tahun	80%	85%	80%	90%	80%	80%	85%	80%	90%	80%					
18	Pemulsaan Jenazah																		
1	Waktu Tanggap Pelayanan Pemulsaan Jenazah	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	1 Tahun	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam					
19	Pelayanan Pemeliharaan Sarana																		
1	Kecepatan Waktu Menanggapi Kerusakan Alat	≤80 %	≤80 %	5 Tahun	60%	65%	70%	80%	80%	60%	65%	70%	80%	80%					
2	Ketepatan Waktu Pemeliharaan Alat	100%	100%	5 Tahun	80%	75%	80%	90%	100%	80%	75%	80%	90%	100%					
3	Perawatan Laboratorium, Elektromedik, Alkes Lain Dan Alat Ukur Yang Digunakan Dalam Pelayanan Terkalibrasi Tepat Waktu Sesuai Ketentuan Kalibrasi	100%	100%	5 Tahun	80%	90%	85%	100%	100%	90%	90%	85%	100%	100%					
20	Pelayanan Laundry																		

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator	Target Renstra Tahun Ke 1					Realisasi Renstra Tahun Ke 1					rasio capaian Tahun Ke 1				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Tidak Adanya Kejadian Linen Yang Hilang	100%	100%	2 Tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Kelengkapan Waktu Untuk Penyediaan Linen Untuk Ruang Rawat Inap	100%	100%	2 Tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
21	Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI)																		
1	Angka kejadian infeksi Nosokomial	1,5%	1,5%	4 Tahun	1,5%	1,5%	1,5%	1,5%	1,5%	1,5%	1,5%	1,5%	1,5%	1,5%	1,5%	1,5%	1,5%	1,5%	1,5%
2	Ada pengurus komite PPI (SK Direktur RS tlg struktur Org PPI)	Anggota Komite PPI yang terlatih 100%	Anggota Komite PPI yang terlatih 100%	4 Tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Ada anggota Tim PPI yang terlatih	Anggota Tim PPI yang terlatih 75%	Anggota Tim PPI yang terlatih 75%	4 Tahun	20%	45%	55%	60%	60%	20%	45%	55%	60%	60%	20%	45%	55%	60%	60%
4	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap instalasi / departemen	75%	75%	3 Tahun	50%	50%	60%	60%	60%	50%	50%	60%	60%	60%	50%	50%	60%	60%	60%
5	Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial/HAI (Health care associated infection) di RS (min 1 parameter)	75%	75%	2 Tahun	45%	55%	65%	75%	75%	45%	55%	65%	75%	75%	45%	55%	65%	75%	75%